

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis dan Penduduk Desa Jurang

Secara geografis, Desa Jurang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus dengan luas wilayah sekitar 261.04 Ha atau sebesar 4.74% luas Kecamatan Gebog. Desa Jurang terletak di antara 110°36'-110°50' BT (Bujur Timur) dan 6°51'-7°16' LS (Lintang Selatan) pada ketinggian rata-rata 17 meter di atas permukaan air laut dengan iklim tropis. Jenis tanah yang berada di Desa Jurang yaitu latosol grumusol, kelerengan 9% - 15% (landai) dan 15% - 25% (agak curam). Sedangkan untuk temperatur di Desa Jurang sedang berada pada suhu 23°-28° C serta hujan ±3.000 ml/Tahun.

- a) Batas wilayah Desa Jurang diantaranya yaitu:
 - 1) Sebelah Barat: Desa Gondosari.
 - 2) Sebelah Timur: Desa Samirejo.
 - 3) Sebelah Utara: Desa Menawan dan Desa Puyoh.
 - 4) Sebelah Selatan: Desa Besito dan Desa Bae.
- b) Sementara untuk luas daerah/wilayah Desa Jurang seluas 261.004 hektar yang meliputi:
 - 1) Tanah sawah : 139,000 ha
 - 2) Pekarangan/ bangunan : 29,000 ha
 - 3) Tegalan dan kebun : 78,520 ha
 - 4) Sungai, kuburan, jalan : 14,224 ha¹
- c) Untuk pembagian wilayah RT dan RW di Desa Jurang yang terdiri dari 26 RT dan 6 RW meliputi:
 - 1) RW 01 terdiri dari 3 RT.
 - 2) RW 02 terdiri dari 5 RT.
 - 3) RW 03 terdiri dari 5 RT.
 - 4) RW 04 terdiri dari 4 RT.
 - 5) RW 05 terdiri dari 6 RT.
 - 6) RW 06 terdiri dari 3 RT.

¹ Kondisi letak geografis Desa Jurang, Badan Pusat Statistik Desa Jurang dalam Tahun 2022 diakses pada tanggal 04 April 2023 Pukul 07.30 WIB <http://desa-jurang.kuduskab.go.id/index.php/profil/profil-masyarakat.html>

Data di akhir Tahun 2022. Di Desa Jurang terdapat 2.259 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sebanyak 7.539 Jiwa. Semua penduduk Desa Jurang tercatat beragama Islam. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh harian lepas dan karyawan pabrik.

- a) Keadaan penduduk Desa Jurang sampai Tahun 2022 sebagai berikut:
 - 1) Jumlah Kepala Keluarga : 2.259 KK
 - 2) Jumlah Penduduk
 - a. Laki-laki : 3.771 Orang
 - b. Perempuan : 3.768 Orang
 - c. Jumlah : 7.539 Orang
- b) Data mutasi penduduk Desa Jurang Tahun 2022 sebagai berikut:
 - 1) Kelahiran
 - a. Laki-laki : 34 Orang
 - b. Perempuan : 28 Orang
 - c. Jumlah : 62 Orang
 - 2) Kematian
 - a. Laki-laki : 25 Orang
 - b. Perempuan : 27 Orang
 - c. Jumlah : 52 Orang
 - 3) Pendetang
 - a. Laki-laki : 18 Orang
 - b. Perempuan : 9 Orang
 - c. Jumlah : 27 Orang
 - 4) Pindah
 - a. Laki-laki : 25 Orang
 - b. Perempuan : 12 Orang
 - c. Jumlah : 37 Orang
- c) Jumlah Penduduk Desa Jurang menganut agama sebagai berikut:
 - 1) Islam : 7.539 Orang
 - 2) Kristen/ Protestan : - Orang
 - 3) Hindu : - Orang
 - 4) Katholik : - Orang
 - 5) Budha : - Orang
 - 6) Jumlah : - Orang

- d) Jumlah penduduk Desa Jurang berdasarkan tingkat Pendidikan sebagai berikut:
- 1) Tamat Perguruan Tinggi/Akademi: 403 Orang
 - 2) Tamat SLTA/Sederajat : 1.995 Orang
 - 3) Tamat SLTP/Sederajat : 1.480 Orang
 - 4) Tamat SD/Sederajat : 2.116 Orang
 - 5) Belum Tamat SD/Sederajat : 984 Orang
 - 6) Tidak sekolah : 561 Orang
 - 7) Jumlah : 7.539 Orang
- e) Jumlah penduduk Desa Jurang berdasarkan mata pencaharian sebagai berikut:²
- 1) PNS (Sipil/TNI/Polri) : 71 Orang
 - 2) Petani / Buruh Tani : 52 Orang
 - 3) Buruh Industri : 1.136 Orang
 - 4) Pedagang : 109 Orang
 - 5) Buruh Bangunan : 120 Orang
 - 6) Pekerja Harian Lepas : 1.777 Orang

2. Kondisi Pemilihan Kepala Desa Jurang pada Tahun 2019

Pemilihan Kepala Desa di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus periode Tahun 2019 – 2025 mulai dibuka pendaftarannya pada tanggal 24 Juli – 20 Agustus 2019. Pemilihan kepala desa Jurang diikuti oleh 3 calon kepala desa, setelah dilakukan pengundian nomor urut oleh panitia pada tanggal 24 Agustus 2019 hasilnya adalah calon nomor urut 1 adalah Bapak Drs. Miftahul Huda, calon nomor urut 2 adalah Bapak Muhlisin dan calon nomor urut 3 adalah Bapak Muhammad Noor.

² Kondisi letak geografis Desa Jurang, Badan Pusat Statistik Desa Jurang dalam Tahun 2022 diakses pada tanggal 04 April 2023 Pukul 07.30 WIB <http://desa-jurang.kuduskab.go.id/index.php/profil/profil-masyarakat.html>

Gambar 4.1
 Pengambilan Nomor Urut Calon Kepala
 Desa Jurang Tahun 2019



Sumber : Didapatkan penulis
 dari sekretaris Desa Jurang

Terkait profil singkat beserta visi misi dari ke 3
 Calon Kepala Desa Bapak Drs. Miftahul Huda, Bapak
 Muhlisin dan Bapak Muhammad Noor akan di uraikan
 dibawa ini :

- a. Calon kepala desa nomor urut 1

Gambar 4.2

Calon Kepala Desa Nomor Urut 1



Sumber : Didapatkan penulis
dari sekretaris Desa Jurang
Drs Miftahul Huda

Bapak Drs Miftahul Huda adalah pria kelahiran desa Jurang. Lahir di Kudus, 17 September 1962. Drs Miftahul Huda beralamat di Desa Jurang Rt 03 Rw 01. Beliau berprofesi sebagai Kepala Desa (Petahana), dulunya sebelum menjabat Kepala Desa Bapak Drs Miftahul Huda adalah seorang Perangkat Desa yang menjabat sebagai Modin. Beliau juga merupakan seorang kyai di Desa Jurang dan Khotib Kutbah di Masjid. Sebagai Petahana, tentu saja Bapak Miftahul Huda ingin melanjutkan kinerjanya sehingga beliau mengikuti lagi ajang Pilkades yang dilaksanakan di Desa Jurang Tahun 2019. Adapun visi dan misi Bapak Drs. Miftahul Huda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Visi Bapak Drs. Miftahul Huda
(Calon Kepala Desa Jurang Nomor Urut 1)

Visi
Terwujudnya Desa Jurang Yang Aman, Sehat, Cerdas, Berbudaya, dan Berakhlaq Mulia

Sumber : Didapatkan penulis dari sekretaris Desa Jurang

Tabel 4.2
Misi Bapak Drs. Miftahul Huda
(Calon Kepala Desa Jurang Nomor Urut 1)

Misi
1) Menjaga kebersihan dan kesehatan warga desa serta mengusahakan Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui program pemerintah desa.
2) Mewujudkan , meningkatkan dan meneruskan tata kelola pemerintahan Desa yang baik.
3) Meningkatkan pelayanan yang optimal kepada masyarakat desa.
4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, serta meningkatkan produksi rumah tangga kecil.
5) Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, pendidikan, kesehatan, ekonomi, olah raga, dan kebudayaan di desa.
6) Menjaga kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di desa Jurang.
7) Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintah maupun dengan masyarakat desa.

Sumber : Didapatkan penulis dari sekretaris Desa Jurang

- b. Calon kepala desa nomor urut 2

Gambar 4.3

Calon Kepala Desa Nomor Urut 2



Sumber : Didapatkan penulis
dari sekretaris Desa Jurang

Muhlisin

Bapak Muhlisin lahir di Kudus, 5 April 1980. Beliau merupakan warga asli Jurang. Bapak Muhlisin beralamat di Desa Jurang Rt 05 Rw 03. Beliau berprofesi sebagai Pedagang yang menjual Aki. Beliau memiliki banyak teman, kenalan dan keluarga yang cukup besar juga di Desa Jurang. Dari profesinya tersebut bapak Muhlisin sering sekali berinteraksi dengan warga, mendengarkan cerita warga sehingga tertarik untuk mencalonkan diri sebagai Calon Kepala Desa Jurang. Adapun visi dan misi Bapak Muhlisin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Visi Bapak Muhlisin

(Calon Kepala Desa Jurang Nomor Urut 2)

Visi
Maju Bersama Mensejahterakan Masyarakat

Sumber : Didapatkan penulis dari sekretaris Desa Jurang

Tabel 4.4
Misi Bapak Muhlisin
(Calon Kepala Desa Jurang Nomor Urut 2)

Misi
1) Membuka lapangan kerja untuk masyarakat.
2) Mengembangkan usaha mikro yang sudah ada di masyarakat agar lebih maju.
3) Mengaktifkan pasar desa agar lebih maju kontinyu dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat.
4) Membuat cluster-cluster usaha mikro bersama

Sumber : Didapatkan penulis dari sekretaris Desa Jurang

c. Calon kepala desa nomor urut 3

Gambar 4.4
Calon Kepala Desa Nomor Urut 3



Sumber : Didapatkan penulis
dari sekretaris Desa Jurang
Muhammad Noor

Bapak Muhammad Noor lahir di Kudus, 14 September 1970. Beliau merupakan warga asli Jurang. Bapak Muhammad Noor beralamat di Dukuh Madean Rt 04 Rw 03 Desa Jurang. Lahir dari pasangan orang tua ayah yang bernama Bapak H. Sarmuji dan Ibu Hj Barokah. Memiliki istri bernama Faizah mahsunah dan di karuniani 3 anak. Beliau berprofesi sebagai Pedagang dan

peternak. Beliau juga merupakan Ketua Tokoh pemuda di Desa Jurang dan aktif di Partai Gerindra. Beliau memiliki banyak teman, kenalan dan keluarga besar juga di Desa Jurang. Dari profesi dan keaktifannya di Organisasi pemuda dan Partai Poltik tersebut Bapak Muhammad Noor sering sekali berinteraksi dengan warga, mendengarkan cerita warga dan dukungan dari para pemuda setempat maka Bapak Muhammad Noor akhirnya maju mencalonkan diri sebagai Calon Kepala Desa Jurang dan siap mengikuti Pilkades di Desa Jurang Tahun 2019. Adapun visi dan misi Bapak Muhammad Noor adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Visi Bapak Muhammad Noor
(Calon Kepala Desa Jurang Nomor Urut 3)

Visi
Terwujudnya Desa Jurang yang Aman, Sehat, Adil, Sejahtera, Maju, dan Religius

Sumber : Didapatkan penulis dari sekretaris Desa Jurang

Tabel 4.6
Misi Bapak Muhammad Noor
(Calon Kepala Desa Jurang Nomor Urut 3)

Misi
1) Mewujudkan keamanan dan ketertiban di Lingkungan Desa Jurang.
2) Meningkatkan pelayanan kesehatan warga, kebersihan desa dan Jaminan Kesehatan Masyarakat.
3) Mewujudkan dan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.
4) Melaksanakan pembangunan desa yang berdasarkan Pemerataan dan berskala Prioritas.
5) Meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan pembangunan desa (Transparansi dan Akuntabilitas).
6) Mengoptimalkan fungsi BUMDes dan Karang Taruna.
7) Meningkatkan jumlah dan fungsi sarana dan prasarana, sarana olah raga desa (SORGA Desa).
8) Meningkatkan pelayanan sosial kepada masyarakat melalui Mobil Siaga dan Bidan Siaga.

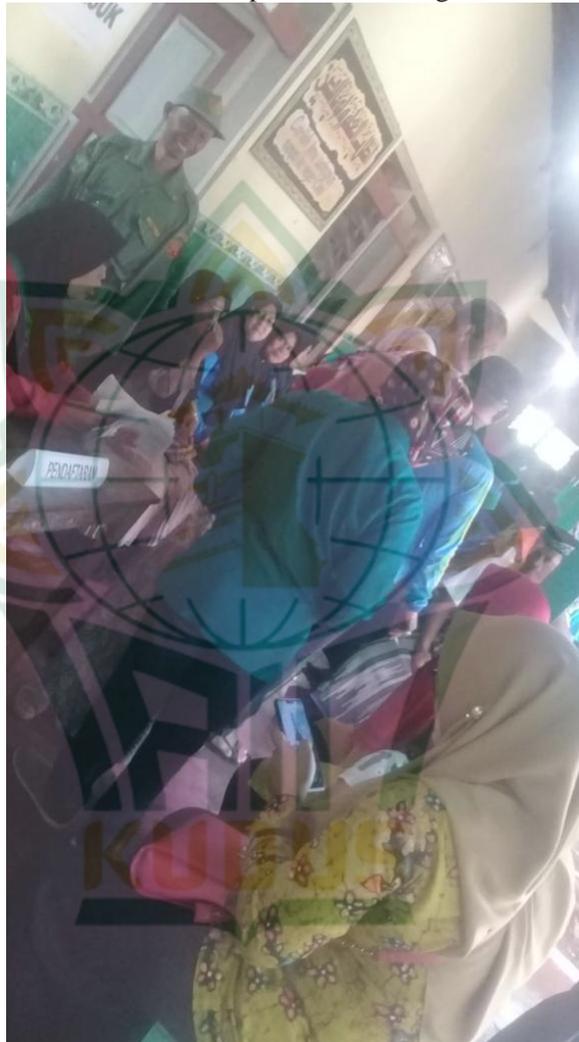
9) Melalui bantuan untuk masjid dan musholla serta organisasi keagamaan.

Sumber : Didapatkan penulis dari sekretaris Desa Jurang

Pemilihan umum tingkat Desa ini adalah ajang kompetisi politik antar elit. Pada pemilihan kepala desa ini, masyarakat yang akan menentukan siapa pemimpin di desanya selama 6 Tahun kedepan. Pemilihan kepala desa terasa lebih spesifik dibandingkan pemilu-pemilu yang lain, karena adanya kedekatan dan keterkaitan secara langsung antara pemilih dan para calon kandidat. Sehingga, suhu politik di lokasi pada saat Pilkades sering kali lebih terasa dibandingkan pada saat suhu politik pada pemilu yang lain.

Pemilihan kepala desa sebagai proses peralihan pemerintahan desa dan sebagai ajang pesta demokrasi masyarakat desa. Oleh karena itu, dalam pemilihan kepala desa tidak jarang adanya konflik batin, konflik sosial maupun konflik pertentangan diantara pendukung calon kandidat. Tidak lain halnya dengan kondisi pemilihan kepala desa pada Tahun 2019 di Desa Jurang yang tidak luput dari adanya konflik dan pertentangan diantara pendukung. Pemilihan kepala desa pada Tahun 2019 di lakukan secara serentak, khususnya di Desa Jurang yang bertempat di halaman MI NU Al-Azhariyah dan SD 01 Jurang letaknya di wilayah RT 01 dan RW 02 Desa Jurang. Pada saat Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang terdapat tiga calon kandidat yaitu kandidat dengan nomor urut pertama ialah Bapak Miftahul Huda dengan diusung pendukung yang memakai kaos berwarna biru. Kemudian untuk kandidat dengan nomor urut kedua yaitu Bapak Muhlisin yang diantar oleh keluarga besarnya saja. Sedangkan untuk kandidat dengan nomor urut ketiga yaitu Bapak Muhammad Noor dengan diusung pendukung yang memakai kaos berwarna hitam.

Gambar 4.5
Kondisi Pemilihan Kepala Desa Jurang Tahun 2019



Sumber : Didapatkan penulis dari sekretaris Desa Jurang

Melihat dari berbagai tahapan pemilihan kepala desa mulai dari tahap pencalonan, kemudian tahap pencoblosan hingga ditahap perhitungan suara inilah yang paling ditunggu-tunggu. Karena pada tahap perhitungan suara inilah yang paling menegangkan. Tahap

perhitungan suara yang akan menjadi penentuan siapa yang akan memperoleh suara terbanyak, maka secara legitimasi hukum pemilik suara terbanyak itulah yang akan terpilih menjadi sebagai Kepala Desa Jurang pada periode 2019-2025. Pada saat pemilihan Kepala Desa Jurang pada Tahun 2019 yang seharusnya terbagi menjadi tiga kubu, akan tetapi dari kandidat dengan nomor urut kedua yaitu Bapak Muhlisin tidak diusung oleh kubu. Oleh karena itu hanya terbagi menjadi dua kubu yaitu kubu dari kandidat Bapak Miftahul Huda dan kubu dari kandidat Bapak Muhammad Noor. Pada saat Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang juga terdapat adanya konflik yang terjadi yaitu konflik antar massa pendukung dari kandidat Bapak Miftahul Huda dengan massa pendukung dari kandidat Bapak Muhammad Noor.

Konflik berawal pada saat panitia Pilkades melakukan perhitungan suara yang pada saat itu perolehan suara terbanyak diperoleh Bapak Muhammad Noor. Kemudian timbulah terjadinya konflik antar pendukung calon kades yaitu ketidakterimaan dari pendukung Bapak Miftahul Huda terhadap perolehan suara terbanyak oleh kandidat Bapak Muhammad Noor. Terdapat salah satu pendukung dari kandidat Bapak Miftahul Huda yang menjadi provokator ketika perolehan suara kandidat Bapak Muhammad Noor lebih unggul. Para pendukung dari kandidat Bapak Miftahul Huda menaruh dendam pada para pendukung dari kandidat Bapak Muhammad Noor. Kedua belah pihak antar pendukung saling melemahkan. Sehingga hal tersebut yang menjadi pemicu terjadinya konflik batin maupun konflik pertentangan. Meskipun kondisi pada saat Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang terjadi konflik dan memanas, akan tetapi tidak sampai melakukan tindakan kekerasan antar pendukung. Karena pada Saat pemilihan kepala desa berlangsung keamanan tempat Pilkades telah dijaga ketat oleh aparat keamanan Desa Jurang yang sudah ditugaskan.

Dalam Pemilihan Kepala Desa Jurang, partisipasi pemilih yang hadir cukup tinggi. Mereka datang untuk memilih calon kepala desa sesuai dengan keinginan

pemilih. Proses pemilihan Kepala Desa Jurang tersebut menghasilkan pemenang yang sah yakni Bapak Muhammad Noor. Berikut ini adalah hasil perolehan suara Kepala Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus Tahun 2019 di 14 TPS yang ada.

Tabel 4.7
Hasil Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa
Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2019

TPS	DPT	Hadir	Perolehan Suara			Tidak Sah
			1	2	3	
1	418	339	114	19	197	9
2	436	332	97	27	200	8
3	421	358	137	37	172	12
4	415	336	105	18	202	11
5	425	359	116	43	198	2
6	410	355	90	57	199	9
7	405	336	60	13	261	2
8	422	364	51	37	271	5
9	402	325	141	30	152	2
10	433	325	118	44	160	3
11	429	336	146	35	145	10
12	425	319	118	11	185	5
13	432	344	137	10	193	4
14	447	383	246	4	126	7
TOTAL	5.920	4.811	1.676	385	2.661	89

Sumber : Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2019

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilihan
Kepala Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus
Tahun 2019

No	Nama Calon Kepala Desa	Perolehan Suara Sah
1	Drs Miftahul Huda	1.676 Suara
2	Muhlisin	385 Suara
3	Muhammad Noor	2.661 Suara
Jumlah Suara Sah		4.722 Suara
Jumlah Suara Tidak Sah		89 Suara

Sumber : Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2019

Sebagai Kepala Desa Jurang terpilih Bapak Muhammad Noor dilantik oleh Bupati Kudus Bapak Hartopo pada tanggal 17 Desember 2019 bersama dengan Kepala Desa sekabupaten Kudus. Selanjutnya dilakukan serah terima jabatan Kepala Desa Jurang dari Kepala Desa sebelumnya Bapak Drs Miftahul Huda Kepada Bapak Muhammad Noor yang bertempat di Balai Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Acara ini dihadiri oleh Bapak Camat Gebog, Tokoh masyarakat Desa Jurang serta warga sekitar.

3. Kondisi Politik Desa Jurang

Desa merupakan salah satu bagian administratif yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan urusan terkait dengan pemerintahan. Salah satu perundang-undangan yang mengatur tentang desa adalah UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI. Perihal organisasi pemerintahan desa diatur lebih jelas dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa. Mengacu pada peraturan ini, susunan organisasi pemerintah desa terdiri dari kepala desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa diangkat oleh kepala desa setelah dikonsultasikan dengan camat atas nama Bupati/walikota. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Sebagai unsur pembantu kepala desa, perangkat desa terdiri atas sekretariat desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis. Sekretariat desa dipimpin oleh sekretaris desa dan dibantu oleh staf kesekretariatan. Sekretariat desa paling banyak terdiri atas tiga urusan, yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, serta urusan perencanaan, dan paling sedikit dua urusan, yakni urusan umum dan perencanaan, serta urusan keuangan. Masing –masing urusan dipimpin oleh seorang Kaur (Kepala Urusan).

Sementara itu, pelaksana kewilayahan dilaksanakan oleh kepala dusun. Tugasnya meliputi penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa. Jumlah kepala dusun ditentukan secara proporsional berdasarkan kemampuan keuangan desa dan memperhatikan luas wilayah kerja, karakteristik, geografis, jumlah kepadatan penduduk, serta sarana prasarana penunjang tugas. Untuk Desa Jurang sendiri ada 3 orang kadus.

Terakhir adalah pelaksana teknis yang merupakan pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi, yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, dan paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan. Masing-masing seksi dipimpin oleh kepala seksi (Kasi). Perangkat di Desa Jurang terdiri atas 4 orang sekretariatan, 3 orang

pelaksana kewilayahan dan 3 orang pelaksana teknis. Adapun struktur birokrasi di Desa Jurang Tahun 2022 yaitu sebagai berikut :

Kepala Desa	: Muhammad Noor
Sekretaris Desa	: Usthur Ra'ad
Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	: Nooryati
Kepala Urusan Keuangan	: Tholhah, S.Pd.I
Kepala Urusan Perencanaan	: Nooryati
Kepala Seksi Pemerintahan	: Bambang Sutejo
Kepala Seksi Kesejahteraan	: Mas'ad, S.Pd
Kepala Seksi Pelayanan	: Shulcan, S.Pd
Kepala Dusun 1	: Shulcan, S.Pd
Kepala Dusun 2	: Yusron Junaidi, S.Ag
Kepala Dusun 3	: Mas'ad, S.Pd

4. Profil Bapak Muhammad Noor (Elit Preman)

Bapak Muhammad Noor merupakan Kepala Desa Jurang yang ke 8 pada periode 2019-2025, dimana Kepala Desa Jurang yang pertama ialah Bapak Dasuki, Kepala Desa Jurang yang kedua Bapak Ma'ruf, Kepala Desa Jurang yang ketiga Bapak Hardi, Kepala Desa yang keempat Bapak Subardi, Kepala Desa Jurang yang kelima Bapak Suyono, Kepala Desa Jurang yang keenam Bapak H. Durrahman, Kepala Desa yang ketujuh Bapak Drs. Miftahul Huda dan kemudian Bapak Muhammad Noor. Kepala Desa Jurang, Bapak Muhammad Noor lahir di Kudus tanggal 14 September 1970 yang merupakan anak dari pasangan Bapak H. Sarmuji dan Ibu Hj. Barokah Ma'ruf.

Bapak Muhammad Noor bertempat tinggal di Desa Jurang, Dukuh Madean RT 04 RW 03. Bapak Muhammad Noor menempuh pendidikan dasar di SD 01 Jurang lulus pada Tahun 1982, sedangkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 GEBOG lulus pada Tahun 1985, dan kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA ISLAM NU AL-MA'RUF KUDUS lulus pada Tahun 1988. Bapak Muhamamd Noor merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara di antaranya ialah kakak pertama dari Bapak Muhammad Noor bernama Muhammad Syubi, kakak kedua dari Bapak Muhammad

Noor bernama Uswatun Khasanah. Sedangkan adik pertama dan Kedua Bapak Muhammad Noor bernama Ulin Nikmah dan Ulin Nuha karena kembar, kemudian adik ketiga Bapak Muhammad Noor bernama Fuadiyah dan adik terakhir dari Bapak Muhammad Noor bernama Abdullah Rohim.

Bapak Muhammad Noor menikah dengan Ibu Faizah Mahsunah dan dikaruniai tiga orang anak perempuan. Anak pertama dari Bapak Muhammad Noor dan Ibu Faizah Mahsunah bernama Nida Saidatul Izza yang baru lulus pada pendidikan S1/Sederajat di Universitas Diponegoro (UNDIP) pada Tahun 2022, anak yang kedua bernama Fitria Nailal Khusna yang sedang melaksanakan pendidikan menengah pertama dan mondok di MTS Syubbanul Wathon Tegalrejo Kabupaten Magelang. Sedangkan untuk anak ketiga dari Bapak Muhammad Noor dan Ibu Faizah Mahsunah bernama Aleya Naura Zahro yang sedang duduk di bangku PAUD Desa Jurang. Ibu Faizah Mahsunah merupakan masyarakat asli dari Kecamatan Gebog, hanya beda desa dengan Bapak Muhammad Noor. Ibu Faizah Mahsunah bertempat tinggal di Kedungsari, RT 05 RW 03 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Bapak Muhammad Noor dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang mengedepankan pendidikan dan agama. Hanya saja, diantara saudara-saudaranya Bapak Muhammad Noor yang bisa dikatakan mempunyai pendidikan rendah. Sebelum menjadi Kepala Desa Jurang, Bapak Muhammad Noor sering dikenal dengan mempunyai kepribadian yang tegas dan sedikit keras dalam berbicara, namun selain mempunyai kepribadian yang tegas beliau juga memiliki sikap yang humble atau ramah kepada teman maupun masyarakat Desa Jurang. Sebelum mencalonkan diri sebagai Kepala Desa Jurang pada periode 2019-2025, Bapak Muhammad Noor seorang berlatar belakang elit preman. Bapak Muhammad Noor juga menjabat sebagai ketua tokoh pemuda di Desa Jurang. Meskipun Bapak Muhammad Noor berlatar belakang elit preman dan mempunyai kepribadian yang sedikit keras, beliau tetap disegani masyarakat Desa

Jurang. Oleh karena itu, yang melatar belakangi Bapak Muhammad Noor ikut mencalonkan diri sebagai salah satu kandidat Kepala Desa Jurang pada periode 2019-2025.³

B. Hasil Penelitian

1. Data strategi kemenangan dari elit preman dalam Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang

Di dalam berkompetisi tentunya setiap peserta kompetisi menginginkan hasil kemenangan, termasuk saat pelaksanaan Pilkades di Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus Tahun 2019. Setiap kandidat memiliki strategi dan cara masing-masing untuk menarik simpati masyarakat Desa Jurang agar memilihnya saat Pilkades. Strategi yang digunakan elit preman dalam kemenangan di Pilkades Tahun 2019 Desa Jurang yaitu :

“Diawali dengan pembentukan tim sukses orang-orang yang berkompeten dan ada hubungan dekat seperti keluarga, teman, dan masyarakat sekitar. Pembentukan tim sukses bertujuan untuk penasehat, tim kampanye, tim riset, tim peggalang massa, tim pengamat dan tim pengumpulan suara.”⁴

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa strategi awal yang dilakukan oleh elit preman yaitu dengan membentuk tim sukses yang berkompeten.

Selanjutnya peneliti mendapat informasi dari Bapak Muhammad Noor selaku elit preman tentang strategi kemenangan, setelah tahap pembentukan tim sukses yaitu:

“Dengan melakukan *Door to door* atau bertemu langsung dengan warga masyarakat untuk meminta doa dan dukungan pada saat Pemilihan Kepala Desa serta pengenalan Visi dan Misi calon Kepala Desa. Selain itu juga menggunakan pemasangan baliho,

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor selaku Pemenang Pilkades Desa Jurang Tahun 2019, Rabu, 8 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB di Balai Desa Jurang

⁴ Hasil Wawancara dengan elit preman, Rabu, 8 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB di Balai Desa Jurang

spanduk dengan desain menarik serta memanfaatkan teknologi digital seperti facebook, waatsapp dan tiktok.”⁵

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa setelah membentuk tim sukses yang berkompeten, maka elit preman melakukan door to door langsung ke masyarakat. Tujuan dari *door to door* ini adalah untuk meminta doa dan dukungan serta pengenalan visi dan misi calon Kepala Desa Jurang. Strategi lain adalah pemasangan baliho, spanduk dengan desain menarik dan kekinian serta memanfaatkan teknologi digital seperti facebook, waatsapp dan tiktok untuk menarik pemilih kaum milenial.

Peneliti juga mendapat informasi dari Bapak Muhammad Noor selaku elit preman tentang strategi kemenangan yaitu:

“Adanya gerakan subuh berjamaah yaitu gerakan yang dilakukan oleh elit preman dengan cara salat subuh berjamaah beserta istri di masjid-masjid yang ada di Desa Jurang guna melakukan pendekatan langsung terhadap masyarakat serta mendengarkan keluhan dari warga masyarakat. Meskipun saya berlatar belakang preman tetapi juga ingin menunjukkan kualitas yang baik (agamis) yang ada dalam diri saya.”⁶

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa elit preman juga melakukan gerakan subuh berjamaah yaitu dengan cara salat subuh berjamaah di masjid-masjid yang ada di Desa Jurang guna melakukan pendekatan langsung terhadap masyarakat dan mendengarkan keluhan dari warga masyarakat serta ingin menunjukkan kualitas dirinya bahwa elit preman juga bisa berkualitas baik.

⁵ Hasil Wawancara dengan elit preman, Rabu, 8 Februari 2023, Pukul 09.30 Wib Di Balai Desa Jurang

⁶ Hasil Wawancara dengan elit preman, Rabu, 8 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB di Balai Desa Jurang

Selanjutnya peneliti juga menggali informasi mengenai strategi yang memberikan pengaruh paling besar terhadap kemenangan elit preman yaitu :

“Strategi yang memberikan pengaruh paling besar terhadap kemenangan elit preman adalah strategi *door to door* yaitu dengan datang langsung ke rumah warga. Dengan strategi *door to door*, warga lebih merasa dihargai. Mereka juga menyambut dengan positif dan ramah serta menjadikan rasa silahturahim semakin kuat.”⁷

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa strategi yang memberikan pengaruh paling besar terhadap kemenangan elit preman adalah strategi *door to door* langsung ke warga masyarakat.

2. Data Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemenangan dari Elit Preman dalam Pilkada Tahun 2019 di Desa Jurang

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti tentang faktor yang menyebabkan kemenangan elit preman dalam Pilkada Tahun 2019 di Desa Jurang yaitu:

“Yang pertama, Mendapatkan dukungan dari keluarga besar. dukungan itu berupa moril maupun materiil. Keluarga juga berperan sebagai tim sukses yang tidak mengharapkan materi/bayaran malah mereka banyak yang menyumbang sehingga secara finansial yang dikeluarkan untuk biaya kampanye dan pencalonan juga menjadi lebih minimal. Kedua, Adanya dukungan dari tokoh pemuda yang mendukung tanpa syarat. Yang ketiga, Mendapatkan dukungan dari tokoh agama Desa Jurang. Meskipun berlatar belakang preman dan memiliki kepribadian sedikit lebih keras. Akan tetapi, dibalik kepribadian yang sedikit keras, beliau selalu disegani oleh masyarakat Desa Jurang. Para elit agama memandang peran orang tua yang merupakan tokoh

⁷ Hasil Wawancara dengan elit preman, Rabu, 8 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB di balai Desa Jurang

yang disegani di Desa Jurang dan memiliki nama yang baik.”⁸

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa faktor yang menyebabkan kemenangan elit preman dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 di Desa Jurang adalah mendapat dukungan yang besar dari keluarga, dukungan dari tokoh pemuda serta dukungan dari elit agama karena memandang orang tua dari elit preman.

Selain informasi yang diperoleh peneliti di atas, terdapat informai lain tentang faktor yang menyebabkan kemenangan elit preman dalam Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang yaitu:

“Memiliki elektabilitas yang tinggi di masyarakat. Meskipun berlatar belakang seorang preman dan mempunyai pribadi yang tegas, tetapi beliau tidak pernah menonjolkan kepibadiannya yang seorang preman. Melainkan selalu memperlihatkan kualitas yang ada pada dalam dirinya. Beliau selalu melaksanakan shalat subuh berjamaah beserta istri di masjid-masjid yang ada di Desa Jurang. Selain itu, beliau juga mempunyai prinsip bahwasanya lebih baik mantan preman daripada mantan kyai. Hal tersebut yang membuat masyarakat Desa Jurang yakin dan menganggap sebagai pemimpin yang mampu bertanggung jawab.⁹ Sebelum menjabat sebagai Kepala Desa Jurang, Beliau juga sering membantu mengatasi permasalahan masyarakat di Desa Jurang.¹⁰ Saat kampanye menggunakan metode *door to door* yaitu mendatangi rumah warga langsung satu per satu untuk menyampaikan visi misinya serta bertanya keluh kesah warga sehingga warga merasa lebih dihormati dan lebih bersimpati

⁸ Hasil Wawancara dengan elit preman, Rabu, 8 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB di balai Desa Jurang

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Rudi Setiawan selaku warga Desa Jurang, Senin, 13 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB di kediaman Bapak Rudi Setiawan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Usthur Raa'ad selaku pejabat pemerintahan Desa Jurang, Senin, 13 Februari 2023, Pukul 09.00 WIB di balai Desa Jurang

dan menjadikan elektabilitas elit preman sangat tinggi.”

Peneliti juga mendapat informai tentang janji politik yang menjadikan faktor penyebab kemenangan elit preman dalam Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang yaitu:

“Janji politik ini yaitu jika nantinya terpilih menjadi Kepala Desa Jurang pada periode 2019-2025, akan membagikan 50% hasil bengkok Kepala Desa dengan luas 4 hektar untuk diserahkan di 8 masjid dan 17 mushola yang ada di Desa Jurang. Hal ini yang akhirnya membuat masyarakat Desa Jurang banyak yang mendukung dan memilih elit preman untuk menjadi Kepala Desa pada periode 2019-2025. Selain itu juga berjanji meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memperbanyak UMKM di Desa Jurang. Memberikan intensif kepada pengurus/karbon masjid dan mushola, guru ngaji, guru PAUD, guru TK dan TPA, serta pemuzalan jenazah dan bedah rumah setiap RT. Bapak Muhammad Noor juga mengupayakan mobil siaga untuk masyarakat Desa Jurang yang membutuhkan juga memfasilitasi ide kreatif untuk organisasi-organisasi yang ada di Desa Jurang seperti organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor), IPNU, IPPNU dan Banser.”¹¹

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa ada banyak faktor yang menyebabkan kemenangan elit preman antara lain mendapat dukungan yang besar dari keluarga, dukungan dari tokoh pemuda, dukungan elit agama karena memandang orang tua elit preman, elektabilitas yang tinggi serta janji politik yang dilakukan oleh elit preman.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Masturi Nasikhun selaku sekretaris Pilkades 2019 Desa Jurang, Senin, 6 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB di kediaman Bapak Masturi Nasikhun

3. Data Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kekalahan Elit Agama dari Elit Preman dalam Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti tentang faktor yang menyebabkan elit agama kalah dari elit preman dalam pemilihan Kepala Desa Jurang pada Tahun 2019 yaitu:

“Strategi yang dilakukan elit agama kurang tepat dan kalah cepat dengan strategi yang dilakukan elit preman. Karena pada saat itu, petahana sekaligus elit agama hanya merekrut semua perangkat Desa Jurang dan orang-orang tertentu dan kurang komunikasi terhadap masyarakat Desa Jurang apalagi terhadap masyarakat kecil. Banyak masyarakat yang tidak puas terhadap kepemimpinan beliau karena banyak kebijakan-kebijakan yang dirasa oleh masyarakat kurang baik. Disaat elit preman mampu mengeluarkan kualitas dalam dirinya dan intropeksi dengan berlatar belakang preman, tetapi mampu berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan tanggung jawab. Sedangkan, elit agama sekaligus petahana justru tidak memperlihatkan citra yang baik dalam masyarakat. Sebagai contoh saat ada warga kurang mampu yang melakukan pengukuran tanah beliau malah meminta imbalan.”¹²

Dari informasi di atas didapatkan bahwa faktor penyebab kekalahan elit agama dari elit preman dalam pemilihan Kepala Desa Jurang Tahun 2019 antara lain rasa ketidakpuasan sebagian besar masyarakat atas kepemimpinan elit agama sebagai petahana terhadap kebijakan-kebijakan yang dulunya diambil saat masih jadi kepala desa. Masyarakat menginginkan adanya pergantian kepemimpinan di desa. Hal ini yang menyebabkan dominasi tradisi elit agama kalah dari elit

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Masturi Nasikhun selaku sekretaris Pilkades 2019 Desa Jurang, Senin, 6 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB di kediaman Bapak Masturi Nasikhun

preman. Selain itu citra kurang baik dari elit agama di masyarakat juga berpengaruh. Tidak melibatkan peran serta masyarakat untuk membuat suatu rencana kebijakan serta kurangnya rasa sosial menjadikan citra elit agama kurang baik di masyarakat.

Peneliti juga mendapat informasi lain tentang faktor yang menyebabkan elit agama kalah dari elit preman dalam pemilihan Kepala Desa Jurang pada Tahun 2019 yaitu:

“Elit preman mengambil situasi dan kondisi kelemahan elit agama sekaligus petahana dengan mengeluarkan power kekuatan yang beliau miliki. Elit preman melakukan pendekatan kepada masyarakat Desa Jurang dengan ikut membantu yang sedang dikeluhkan oleh masyarakat dalam melakukan pembangunan mushola yang ada di Desa Jurang. Elit preman juga melakukan gerakan pejuang subuh berjamaah di masjid-masjid maupun mushola yang ada di Desa Jurang. Disisi lain petahana yang seorang kyai dan merupakan khotib dan khotbah pada sholat Jumat. Justru tidak lagi ingin menjadi khotib maupun khotbah Jumat lagi. Pada akhirnya hal ini menimbulkan berkurangnya kepercayaan masyarakat Desa Jurang terhadap elit agama.”¹³

Faktor terakhir yang peneliti temukan yang menjadi penyebab kekalahan elit agama atas elit preman yaitu:

“Pengalaman berpolitik. Elit preman aktif di organisasi kepemudaan sekaligus Pengurus Partai Politik Gerindra. Di Partai Gerindra sudah terbiasa dengan Pemilihan Umum dari pemilihan presiden, DPRD dan DPR sehingga sudah terbiasa menjalankan strategi dan marketing politik di

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Mustha'in selaku Tim sukses kandidat Miftahul Huda (Elit Agama, Rabu, 8 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB di kediaman Bapak Bapak Mustha'in

tingkat yang lebih tinggi dari sekedar pemilihan kepala desa.”¹⁴

Dari informasi yang didapatkan di atas diketahui bahwa faktor yang menyebabkan elit agama kalah dari elit preman dalam pemilihan Kepala Desa Jurang pada Tahun 2019 adalah runtuhnya dominasi elit agama karena ketidakpuasan sebagian masyarakat agar mengganti pemimpin, citra yang kurang baik di masyarakat serta kalah dalam pengalaman berpolitik dan berorganisasi.

C. Pembahasan

1. Analisis Strategi Kemenangan dari Elit Peman dalam Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang

Di dalam berkompetisi tentunya setiap peserta kompetisi menginginkan hasil kemenangan, termasuk saat pelaksanaan Pilkades di Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus Tahun 2019. Setiap kandidat memiliki strategi dan cara masing-masing untuk menarik simpati masyarakat Desa Jurang agar memilihnya saat Pilkades.

Tabel 4.9

Tabel Peta Aktor yang berkompetisi

No	Nama Calon	Posisi	Sumber daya yang dimiliki	Kepentingan
1	Drs Miftahul Huda	a. Petahan b. Elit Agama	a. Berpendidikan S1 b. Sebagai Petahana memiliki kekuasaan di Desa Jurang c. Pernah Menjabat Modin dan merupakan Tokoh agama di Desa Jurang	a. Ingin terpilih lagi menjadi Kepala Desa dan melanjutkan program-program sebelumnya saat masih menjabat sebagai Kepala Desa Jurang

¹⁴ Hasil Wawancara dengan elit preman, Rabu, 8 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB di Balai Desa Jurang

2	Muhlisin	a. Masyarakat Biasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Berpendidikan SMA b. Sebagai Penjual AKI yang banyak kenal masyarakat dan memiliki banyak teman 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menginginkan pergantian pimpinan Kepala Desa dan perubahan kebijakan dan program-program baru di Desa Jurang dan mengembangkan dan memanfaatkan teknologi tepat guna di Desa Jurang
3	Muhammad Noor	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua Tokoh Pemuda b. Elit Preman 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berpendidikan SMA b. Memiliki keluarga besar di Desa Jurang c. Merupakan Ketua Pemuda dan ketua Anak Cabang Partai Gerindra d. Memiliki beberapa usaha yang cukup mapan di bidang perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menginginkan perubahan pemerintahan di Desa Jurang yang kemarin di nilai Otoriter menjadi lebih demokratis dan lebih mengedepankan musyawarah dan lebih banyak berinteraksi dengan warga masyarakat

Sumber : Di olah penulis berdasarkan hasil wawancara awal penelitian

Setiap elit politik pasti memiliki strategi masing-masing dalam upaya untuk mencapai kemenangan dalam kompetisi pemilihan termasuk pemilihan kepala Desa. Robert D. Putnam mengulas tentang elit terkait hubungan elit dengan kekuasaan. Di kalangan kelompok elit berkuasa sebenarnya hanya terdapat beberapa orang yang di antara mereka bisa secara langsung untuk memutuskan kebijakan. Oleh sebab itu, harus dapat dibedakan antara

elit yang mempunyai pengaruh langsung dalam proses pembuatan kebijakan dan yang tidak. Elit mempunyai pengaruh langsung apabila yang bersangkutan ikut terlibat merumuskan secara langsung dalam proses pembuatan kebijakan dan ikut serta dalam menentukan dan menetapkan kebijakan akhir yang akan dijalankan. Sementara itu, elit yang mempunyai pengaruh tidak langsung apabila yang bersangkutan hanya dapat memengaruhi elit lainnya yang terlibat dalam proses pembuatan kebijakan.¹⁵

Dari teori Putnam di atas, kebijakan-kebijakan politik di Desa Jurang hanya diputuskan oleh elit penguasa beserta kelompok-kelompoknya. Misalnya dalam pembangunan desa, masyarakat jarang sekali diberikan ruang untuk bermusyawarah/berdiskusi untuk menyampaikan pendapat mereka. Elit penguasa dalam hal ini Kepala Desa Jurang yang lama (Elit agama) lebih mempercayakan kepada orang kepercayaan untuk merancang dan melaksanakan kebijakan-kebijakan dalam pembangunan di Desa. Hal ini dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai salah satu penyimpang penyimpangan kekuasaan. Sebagai contoh terdapat salah satu kasus penyelewengan kekuasaan yaitu melakukan proyek pembangunan PAMSIMAS (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) dulu tidak diserahkan kepada masyarakat Desa Jurang seutuhnya tetapi malah diserahkan kepada orang terdekat dari Kepala Desa terdahulu sehingga proyek pembangunan PAMSIMAS tersebut hanya dikelola dan menjadi milik orang-orang tertentu. Selain itu masih banyak lagi kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Kepala Desa terdahulu (Elit Agama) dirasa kurang pas sehingga masyarakat Desa Jurang menginginkan perubahan.¹⁶

Respon cepat ditangkap oleh Bapak Muhammad Noor selaku elit preman terkait kondisi Desa Jurang yang

¹⁵ Haryanto, *'Elit, Massa dan Kekuasaan : Suatu Bahasan Pengantar'*, Penerbit PolGov (2017), Hal 95.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Usthur Raa'ad selaku pejabat pemerintahan Desa Jurang, Senin, 13 Februari 2023, Pukul 09.00 WIB di balai Desa Jurang

mayoritas masyarakatnya menginginkan perubahan. Banyak warga masyarakat yang mendukung Bapak Muhammad Noor untuk ikut maju dalam pencalonan Kepala Desa Jurang. Kesempatan itu datang saat adanya momen pemilihan calon Kepala Desa Jurang pada Tahun 2019. Tokoh pemuda langsung menyatakan dukungan tanpa syarat kepada Bapak Muhammad Noor jika maju dalam Pemilihan Kepala desa, selain itu keluarga besar juga sangat mendukung beliau. Akan tetapi, untuk memenangkan Pemilihan Kepala Desa tersebut Bapak Muhammad Noor harus memiliki strategi yang tepat.

Strategi politik yaitu suatu pendekatan komunikasi politik yang perlu dilakukan oleh para kandidat untuk dapat memenangkan pemilihan umum. Para kandidat perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besaran pendukungnya, massa mengambang dan pendukung kontestan atau bakal calon yang lainnya. Identifikasi ini dilakukan untuk menganalisis kekuatan dan potensi suara yang akan diperoleh pada saat pemilihan, juga untuk mengidentifikasi strategi pendekatan yang diperlukan terhadap masing-masing kelompok pemilih.¹⁷ Dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh elit preman (Bapak Muhammad Noor) untuk memenangkan Pilkades di Desa Jurang yaitu di mulai dari pembentukan tim sukses, melakukan pengorganisasian, menentukan target sasaran, Pemasangan spanduk dan baleho, Mendatangi rumah warga yang ditargetkan, Membawa penawaran berupa visi misi beserta program kerja, memberikan image yang baik kepada masyarakat.

a) Pembentukan tim sukses

Tim sukses Bapak Muhammad Noor terdiri atas Tokoh Pemuda, Keluarga besar, tokoh masyarakat dan elit agama (Kyai). Komposisi tim sukses ini terasa lebih lengkap dibandingkan dari tim sukses kandidat calon kepala desa yang lain. Apalagi dukungan dari pemuda yang sangat besar dan loyal

¹⁷ Cindy Septiani Saputri. "Strategi Kemenangan Arif Maskur dalam Pemilihan Kepala Desa Kesuben Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Periode Jabatan Tahun 2018-2024". *ejournal3.undip.ac.id*. (2017). Jurnal

menjadikan tim sukses ini sangat efektif. Keluarga besar juga mengambil peran penting dalam kesuksesan ini karena banyaknya jumlah keluarga otomatis akan mendongkrak perolehan suara dari Bapak Muhammad Noor. Dan meskipun Bapak Muhammad Noor lebih cenderung sebagai elit preman, tidak bisa dipungkiri bahwa pengaruh dari Bapak dan Ibu beliau yang juga merupakan tokoh masyarakat sekaligus tokoh agama menjadikan beliau juga didukung sebagian dari elit agama yang lainnya.

b) Melakukan pengorganisasian

Bapak Muhammad Noor selain sebagai tokoh Pemuda di Desa Jurang juga merupakan anggota partai politik Gerindra. Hal ini juga berdampak pada pengorganisasian yang lebih matang dan teratur daripada kandidat calon kepala desa yang lain. Pengalamannya sebagai kader partai Gerindra dalam pelaksanaan pemilu – pemilu yang lalu tentu saja diterapkan dalam pencalonan pemilihan Kepala Desa Jurang. Hal ini berdampak besar dalam strategi kemenangan yang diperoleh elit preman terhadap elit agama.

c) Menentukan target sasaran

Dikarenakan tim sukses yang solid serta pengorganisasian yang bagus tentu saja Bapak Muhammad Noor bisa dengan mudah menentukan target sasaran yang menjadi basis pemilih potensialnya, yang masih ragu-ragu serta yang menjadi basis pemilih kandidat calon kepala desa saingannya. Dengan adanya data target sasaran, hal ini bisa dimanfaatkan oleh bapak Muhammad Noor untuk memperkuat basis pemilih potensialnya serta lebih mengintensifkan sosialisasi dan strategi lain bagi target sasaran pemilih yang masih ragu-ragu agar menjadi yakin untuk memilih Bapak Muhammad Noor sebagai Calon Kepala Desa Jurang. Selain itu juga bisa sambil menggoyang basis pemilih kandidat calon kepala desa saingannya mungkin dengan memanfaatkan janji-janji politik ataupun

memanfaatkan tim suksesnya untuk berusaha lebih keras lagi dalam menarik minat masyarakat.

- d) Pemasangan spanduk dan baliho dan Pemanfaatan teknologi

Pemasangan spanduk dan baliho tentu saja sesuatu hal yang wajib dilakukan oleh calon kepala desa manapun. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan calon kepala desa beserta visi dan misinya kepada masyarakat. Perbedaannya disini Pemasangan spanduk dan baliho yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Noor lebih massif dan desainnya dirasa lebih menarik dan simpel. Banyaknya spanduk dan baliho dukungan kepada Bapak Muhammad Noor tidak lepas dari dukungan masyarakat yang bahkan rela mengeluarkan sebagian uangnya untuk iuran memesan baliho dan spanduk dukungan kepada Bapak Muhammad Noor. Para pemuda pun siap memasang spanduk dan baliho tanpa adanya imbalan/jasa. Selain itu Bapak Muhammad Noor juga memanfaatkan teknologi yaitu melalui group Whatsapp, fb, tiktok untuk menyampaikan visi misinya beserta masukan-masukan saran dari warga masyarakat.¹⁸

- e) Mendatangi rumah warga yang ditargetkan (*door to door*)

Strategi ini yang mungkin berbeda dengan kandidat lain. Saat kandidat lain kebanyakan mengandalkan tim suksesnya untuk *door to door* ke warga masyarakat, Bapak Muhammad Noor melakukan *door to door* sendiri kepada warga masyarakat yang dirasa sebagai target sasaran pemilih Potensialnya dan warga yang masih ragu-ragu memilihnya. Tentu saja tim sukses bapak Muhammad Noor juga melakukan juga *door to door* ini sebelumnya. Bapak Muhammad Noor ingin langsung bertemu dengan warga masyarakat agar

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor selaku Pemenang Pilkades Desa Jurang Tahun 2019, Rabu, 8 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB di Balai Desa Jurang

bisa langsung berkomunikasi serta mendengar keluh kesah yang dialami warga sehingga jika nantinya terpilih bisa merumuskan kebijakan-kebijakan yang langsung mengena dan dapat dirasakan manfaatnya untuk warga masyarakat Desa Jurang.

- f) Membawa penawaran berupa visi misi beserta program kerja dan janji politik.

Visi dan misi Bapak Muhammad Noor berfokus pada terwujudnya Desa Jurang yang Aman, Sehat, Adil, Sejahtera, Maju, dan Religius. Bapak Muhammad Noor menawarkan visi dan misi perubahan, pembangunan yang lebih melibatkan masyarakat serta manfaatnya juga untuk masyarakat. Berbeda pada Elit penguasa sebelumnya tentu saja visi dan misi bapak Muhammad Noor menawarkan perubahan yang lebih baik sehingga lebih bisa diterima oleh masyarakat.

- g) Memberikan *image* yang baik kepada masyarakat.

Image yang dibangun oleh Bapak Muhammad Noor adalah Image yang baik. Meskipun berasal dari elit preman tetapi beliau dikenal baik oleh warga dan pribadi yang suka menolong. Sebelum menjadi kepala desa beliau adalah tokoh pemuda yang rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu warga yang sedang mengalami masalah. Misalnya saat ada warga yang sakit beliau bersedia mengantarkan warga tersebut ke fasilitas kesehatan, tidak itu saja beliau juga yang membantu mengurus surat-surat penting misalnya BPJS kesehatan dan lain sebagainya. Beliau juga aktif dalam pembagian makanan tiap hari Jum'at di masjid dan menjadi donator pembangunan masjid dan mushola yang ada di Desa Jurang. Hal ini yang menjadikan *image* beliau baik meskipun berasal dari elit preman.

2. Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemenangan dari Elit Preman dalam Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang

Kemenangan Bapak Muhammad Noor dalam kontestasi Pemilihan Kepala Desa tak lepas dari strategi

yang baik yang dilakukan oleh tim Bapak Muhammad Noor. Suksesnya penerapan strategi pendekatan pasar dan mix marketing sehingga menjadikan faktor kemenangan bagi elit preman atas elit agama.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan kemenangan dari elit preman dalam Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang

1) Pendekatan *Push Marketing*

Pendekatan *Push Marketing* yaitu adanya stimulus atau rangsangan yang diberikan oleh pasangan calon kepada pemilih sehingga mendorong mereka pergi ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan mencoblos. Pendekatan ini dilakukan oleh Bapak Muhammad Noor lewat kunjungan *door to door* ke rumah warga. Bapak Muhammad Noor tidak hanya mengandalkan tim suksesnya untuk meyakinkan warga tapi turun langsung dan datang ke rumah satu per satu warga yang sekiranya potensial untuk menjadi pemilihnya dan meyakinkan warga agar datang ke TPS dan memilihnya. Dengan di datangi langsung oleh calon kepala desa membuat warga masyarakat lebih senang dan merasa di hargai sehingga akan timbul simpati dari warga masyarakat ke calon kepala desa tersebut.

2) Image yang baik dari Pendekatan *Pull Marketing*

Pendekatan *Pull Marketing* yaitu pembentukan image pasangan calon sehingga memiliki dampak terhadap pemilih yang diharapkan mampu membangkitkan sentimen pemilih. Meskipun Bapak Muhammad Noor adalah seorang Elit Preman tetapi Beliau dikenal juga sebagai seseorang yang suka membantu masyarakat. Sebelum menjadi kepala desa beliau adalah tokoh pemuda yang rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu warga yang sedang mengalami masalah. Misalnya saat ada warga yang sakit beliau bersedia mengantarkan warga tersebut ke fasilitas kesehatan, tidak itu saja beliau juga yang membantu mengurus surat-surat penting misalnya BPJS kesehatan dan lain sebagainya. Beliau juga aktif dalam pembagian makanan tiap hari jum'at

di masjid dan menjadi donator pembangunan masjid dan mushola yang ada di Desa Jurang. Hal ini yang menjadikan *image* beliau baik meskipun berasal dari elit preman.

3) Pendekatan *Pass Marketing*

Pendekatan *Pass Marketing* yaitu strategi yang menggunakan individu atau kelompok untuk mempengaruhi opini pemilih.¹⁹ Mayoritas pemuda Desa Jurang mendukung Bapak Muhammad Noor tanpa syarat. Karena pada saat itu, Bapak Muhammad Noor menjabat sebagai ketua pimpinan anak cabang Gebog dan sangat disegani di masyarakat, khususnya bagi kalangan pemuda Desa Jurang. Jadi, itu bekal buat Bapak Muhammad Noor untuk mendapatkan dukungan dan perolehan hak suara lebih banyak. Selain itu, keluarga dan saudara-saudara dari Bapak Muhammad Noor yang bertempat tinggal di Desa Jurang dapat menjadikan peluang besar untuk mendapatkan dukungan dan perolehan hak suara yang banyak.

4) Product lebih baik dari pada lawan

Bapak Muhammad Noor dikenal sebagai orang yang sangat disegani di kalangan pemuda dan memiliki *image* baik dalam masyarakat. Beliau juga dikenal sebagai seseorang yang suka membantu warga masyarakat. Elektabilitas beliau dalam pemilihan Calon Kepala Desa Jurang Tahun 2019 sangat tinggi. Ditambah lagi banyak masyarakat yang menginginkan pergantian kepemimpinan Desa sehingga menjadikan beliau sebagai produk unggul dalam persaingan pemilihan Calon Kepala Desa Jurrang Tahun 2019 meskipun dari kalangan elit preman.

5) Promosi lebih baik

Promosi dalam pemasaran politik merupakan cara untuk mempromosikan kandidat dengan membawa produk politiknya kepada masyarakat.

¹⁹ Masbah Hilaliah, "Strategi Pemenangan Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2021

Dalam hal ini promosi bertujuan untuk mengenalkan calon kepala desa beserta visi dan misinya kepada masyarakat. Salah satu media promosi adalah pemasangan spanduk dan baliho, Perbedaannya disini Pemasangan spanduk dan baleho yang dilakukan oleh bapak Muhammad Noor lebih massif dan desainnya dirasa lebih menarik dan simpel. Banyaknya spanduk dan baliho dukungan kepada Bapak Muhammad Noor tidak lepas dari dukungan masyarakat yang bahkan rela mengeluarkan sebagian uangnya untuk iuran memesan baliho dan spanduk dukungan kepada Bapak Muhammad Noor. Para pemuda pun siap memasang spanduk dan baliho tanpa adanya imbalan/jasa. Selain itu Bapak Muhammad Noor juga memanfaatkan teknologi yaitu melalui group Whatsapp, Facebook, tiktok untuk menyampaikan visi misinya beserta masukan-masukan saran dari warga masyarakat.

6) Citra yang baik

Bapak Muhammad Noor sudah dikenal dengan citranya yang baik sehingga sebagian besar tokoh pemuda berani memberikan dukungan tanpa syarat kepada beliau untuk maju dalam pemilihan calon Kepala Desa Jurang. Beliau sering sekali membantu warga sekitar baik non materi maupun materi, terlibat banyak kegiatan sosial di Desa.

7) Dapat Menjangkau semua lapisan masyarakat

Kampanye politik kandidat harus mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Kandidat harus mampu mengelompokkan, memetakan dan menganalisa struktur serta karakteristik masyarakat. Bapak Muhammad Noor di dukung dari berbagai lapisan diantaranya : Keluarga besar, Golongan Pemuda, tokoh masyarakat dan sebagian elit agama. Lengkapnya lapisan masyarakat yang mendukung beliau tidak lepas dari citra positif beliau serta pengaruh dari keluarga terutama orang tua yang merupakan tokoh masyarakat dan tokoh agama. Pengalaman beliau di partai Gerindra juga memegang peranan penting untuk mengkoordinasikan dan

memetakan calon pemilih potensial yang nantinya sangat dibutuhkan dalam kemenangan Pemilihan Kepala Desa.

3. Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kekalahan Elit Agama dari Elit Preman dalam Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang

Max Weber menyatakan pendapatnya bahwa terdapat tiga macam “*legitimate domination*” yang menunjukkan dalam kondisi seperti apa yang membuat seseorang atau sekelompok orang mampu mendominasi banyak orang. Saat Petahana dapat dikalahkan oleh sesuatu yang baru, pastilah ada faktor-faktor yang menyebabkan kekalahan itu.²⁰ Dalam kontestasi pemilihan umum, pada umumnya elit agama selalu mendominasi elit yang lain termasuk elit preman. Tetapi berbeda saat Pemilihan Di Desa Jurang Tahun 2019 dimana elit agama mengalami kekalahan atas elit preman. Berikut ini peneliti bahas faktor-faktor yang menyebabkan kekalahan elit agama dari elit preman dalam Pilkades Tahun 2019 di Desa Jurang.

1) Runtuhnya Dominasi Tradisional (*Traditional Domination*)

Dominasi tradisional didasarkan pada legitimasi elit pada tradisi yang ada dan berlaku di tengah-tengah masyarakat yang bersangkutan.²¹ Dominasi ini dimiliki oleh Petahana (Elit agama) yaitu Bapak Drs Miftahul Huda karena selain sebagai Kepala desa yang lama juga sebagai tokoh elit agama di masyarakat. Menjadi petahana ibarat pisau bermata 2. Disatu sisi jika pemerintahannya baik maka otomatis warga akan dengan senang memilihnya kembali dan kemungkinan menangnya sangat besar. Disatu sisi yang lain jika pemerintahannya dinilai kurang sesuai maka akan timbul reaksi untuk ganti pemimpin.

²⁰ Haryanto, ‘*Elit, Massa dan Kekuasaan : Suatu Bahasan Pengantar*’, Penerbit PolGov (2017), Hal 98.

²¹ Haryanto, ‘*Elit, Massa dan Kekuasaan : Suatu Bahasan Pengantar*’, Penerbit PolGov (2017), Hal 105.

Kondisi di Desa Jurang sendiri sebelum pemilihan Calon Kepala Desa, banyak warga masyarakat yang kurang puas pada kepemimpinan petahana (Bapak Drs Miftahul Huda) yang juga sebagai elit agama. Kebijakan-kebijakannya dirasa kurang puas pada kepemimpinan petahana (Bapak Drs Miftahul Huda) yang juga sebagai elit agama. Kebijakan-kebijakannya dirasa kurang melibatkan masyarakat dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Hampir sebagian besar proyek dikuasai oleh orang-orang terdekatnya. Hal ini memunculkan stigma negatif terhadap petahana yang sekaligus sebagai elit agama. Sebagai elit agama ucapan-ucapan beliau juga banyak yang belum terbukti termasuk saat kampanye dulu.

Selain faktor ini melihat dari jumlah daftar pemilih tetap di Desa Jurang, Masyarakat Jurang berimbang antara yang agamis dan yang nasionalis sehingga elit agama juga belum tentu dominan disini. Desa Jurang sendiri adalah desa yang lumayan modern karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor Industri (Pabrik) sehingga sentiment agama disini tidak terlalu besar dibandingkan di tempat lainnya.

2) Karisma yang sudah mulai pudar (*Charismatic Domination*)

Dominasi karismatik merupakan tipe dominasi yang mendasarkan pada karisma yang melekat pada diri seseorang atau sekelompok orang. Pada Pemilihan Kepala Desa Jurang Tahun 2013, citra dan karisma Bapak Drs Miftahul Huda sangat baik. Beliau dikenal sebagai elit agama dan pribadi yang baik sehingga mengantarkannya menjadi Kepala Desa Jurang Periode 2013 – 2019. Setelah menjadi Kepala Desa, perlahan karisma beliau sudah mulai pudar. Hal ini tak lepas dari sikap dan kebijakan beliau yang dinilai kurang baik oleh sebagian besar masyarakat. Menurut masyarakat yang kami wawancarai beliau dikenal otoriter dan kurang mendengarkan pendapat masyarakat. Menguasai proyek dan mengelola proyek desa tidak

deserahkan kepada masyarakat tetapi pada orang terdekatnya. Citra kurang baik ini adalah salah satu penyebab kekalahan Bapak Miftahul Huda sebagai elit agama.²²

3) Kalah dalam strategi dan Marketing politik (*Legal-Rational Domination*)

Pengalaman organisasi sekarang ini tidak hanya dilakukan oleh penguasa yang memiliki jabatan.²³ Pengalaman ini juga bisa dimiliki oleh orang yang ikut organisasi kemasyarakatan/melalui media Partai Politik. Bapak Drs Miftahul Huda yang memiliki pengalaman sebagai Petahana ternyata masih kalah dengan pengalaman organisasi yang dimiliki oleh Bapak Muhammad Noor yang selain aktif di organisasi kepemudaan juga aktif sebagai Pengurus Partai Politik Gerindra. Dengan pengalamannya di Partai Gerindra yang sudah terbiasa dengan Pemilihan Umum serta berbagai macam strategi dan marketing politik tentu saja menjadikan Bapak Muhammad Noor lebih berpengalaman dibandingkan Bapak Drs Miftahul Huda.

Sebagai bahan kajian yang diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian bagi penelitian selanjutnya.

2. Saran Praktis

Adapun saran praktis pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi siapa saja yang akan maju dalam pencalonan kepala desa untuk membuat strategi – strategi yang baik dan terencana agar lebih mempermudah meraih kemenangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon kepala desa maupun kepala desa yang menjabat agar selalu bersikap lebih peduli dan mendengarkan aspirasi rakyatnya.

²² Hasil Wawancara dengan Bapak Masturi Nasikhun selaku sekretaris Pilkades 2019 Desa Jurang, Senin, 6 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB di kediaman Bapak Masturi Nasikhun

²³ Haryanto, *'Elit, Massa dan Kekuasaan : Suatu Bahasan Pengantar'*, Penerbit PolGov (2017), Hal 107.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi calon Kepala Desa dari desa lain agar tetap semangat meskipun tidak berasal dari elit yang dominan.

